

ABSTRACT

This study aims to determine the self disclosure of selebgram who involved in conflict. So the researcher attempts to analyze how selebgram expresses self disclosure when they get invoved in conflict.

Type in this research is field research wich consist of 4 informants invoving of 2 main informant, 2 supportive informants. Data obtained through in-depth interviews, observations, literature studies, and also triangulation by comparing answers of key informants and supportive informant. The technical data analysis used is descriptive qualitative. The theory used in the research is Self Disclosure and Social Penetration.

The results of this study indicate that a programming involved in conflicts do self disclosure with a close friend. The self disclosure of a selebgram who get involved in a conflict takes a long time to tell stories, feelings of fear, dissapointment and not stand the conflicts they encounter so long enough to express them. In solving the conflict, the two programs do not meet or face to face with other words, the solution does not create a common ground in solving the problem, so that a programmer lets the conflicts happen to him without any settlement. So the conflict will end up just like that and a programmer does not prolong the problem protracted. For that for a future program can solve problems by meeting (face to face) so that the problem can be resolved properly and not prolonged.

Keywords : Self Disclosure, Selebgram, Conflict

ANNISAA' FIRDAUSY NPM 130531100104 *Self Disclosure* Selebgram Perempuan Yang Terlibat Konflik Di Instagram. Dibawah bimbingan Dessy Trisilowaty, S.sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengungkapan diri (*self disclosure*) selebgram yang terlibat konflik. Sehingga peneliti mencoba untuk menganalisis bagaimana pengungkapan diri pada seorang selebgram ketika mendapatkan konflik.

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan informan yang berjumlah empat informan yang terdiri dari 2 orang informan utama, 2 orang informan pendukung. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi literatur, dan juga triangulasi dengan cara membandingkan jawaban informan utama dan pendukung. Adapun teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah *Self Disclosure* dan Penetrasi Sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seorang selebgram yang terlibat konflik melakukan pengungkapan diri dengan orang terdekatnya yaitu dengan teman dekatnya. Pengungkapan diri seorang selebgram yang terlibat konflik dilihat membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bercerita, perasaan takut, kecewa dan tidak tahan dalam konflik yang dihadapi sehingga membuatnya cukup lama untuk mengungkapkannya. Dalam menyelesaikan konflik, kedua selebgram tidak melakukan bertemu atau (bertatap muka) dengan kata lain penyelesaian tersebut tidak menimbulkan suatu titik temu dalam menyelesaikan permasalahan, sehingga seorang selebgram membiarkan konflik yang terjadi pada dirinya dengan begitu saja tanpa adanya suatu penyelesaian. Sehingga konflik tersebut akan berakhir begitu saja dan seorang selebgram tidak memperpanjang permasalahannya secara berlarut-larut. Untuk itu bagi seorang selebgram kedepannya bisa menyelesaikan permasalahan dengan bertemu (bertatap muka) agar permasalahan tersebut bisa terselesaikan dengan baik dan tidak berkepanjangan.

Kata Kunci : *Self Disclosure, Selebgram, Konflik*